

## MEDIA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR: SEBUAH KAJIAN LITERATUR

Eka Putra Ismail<sup>1</sup>, Ekhy Putri Wartiadani<sup>2</sup>, Haerunisyah<sup>3</sup>, Lale Aulia Rizki Oktaviani<sup>4</sup>

[putraismaileka@gmail.com](mailto:putraismaileka@gmail.com)<sup>1</sup>, [putriekhy@gmail.com](mailto:putriekhy@gmail.com)<sup>2</sup>, [haerunisyah55@gmail.com](mailto:haerunisyah55@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[laleauliaaa@gmail.com](mailto:laleauliaaa@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Mataram

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai media pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi Pustaka. Teknik pengambilan data dilakukan dengan studi pustaka dengan instrumen pedoman studi pustaka yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif yang diawali dengan mengumpulkan data, pemilihan data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan saluran komunikasi yang menjadi perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan. Adapun jenis media pembelajaran yaitu media visual dan konkret, semuanya dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga jika seorang guru ingin menggunakannya maka ia harus memilih media yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan. Kemudian, tantangan yang dihadapi guru antara lain proses editing dan kesulitan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, IPS, Sekolah Dasar.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the learning media on social studies subjects in elementary schools. The research method used in this research is the literature study method. Data collection techniques are done by literature study with literature study guideline instruments developed by researchers. Data analysis techniques are done descriptively beginning with collecting data, selecting data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study show that learning media is a communication channel that mediates between the message source and the message receiver. The types of learning media are visual and concrete media, all of which can be used in the learning process, so if a teacher wants to use it then he must choose the best media to achieve the given learning objectives. Then, the challenges faced by teachers include the editing process and the difficulty in choosing learning media that are suitable for the subject matter.*

**Keywords:** Learning Media, Social Studies, Elementary School.

### PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting dalam membangun dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) handal yang tidak hanya mampu bersaing secara sehat tetapi juga menumbuhkan rasa persatuan dengan orang-orang disekitarnya. Ilmu pendidikan merupakan cabang ilmu pengetahuan praktis yang berfokus pada praktik dan perilaku yang mempengaruhi siswa. Pendidikan bukanlah suatu kegiatan yang sembarangan. Karena pendidikan berdampak pada akhirat anak manusia, kehidupannya, dan nasibnya sebagai makhluk hidup yang bermartabat dan mempunyai hak asasi manusia. Oleh karena itu, melaksanakan pembelajaran merupakan tugas moral yang tidak mudah (Alpian et al., 2019).

Semua warga negara mempunyai hak dan tanggung jawab untuk memperoleh pendidikan. Seluruh warga negara Indonesia yang berusia antara 7 dan 15 tahun wajib bersekolah di sekolah dasar. Dalam konteks ini, sesuai PP Nomor Nomor, pendidikan dasar diajarkan selama 6 tahun di SD 2, namun selama 3 tahun di sekolah menengah atas (SLTP) atau satuan pendidikan sederajat. Di Indonesia, sekolah dasar, disebut juga SD, merupakan

bentuk pendidikan formal paling dasar. Di sekolah dasar, siswa dari taman kanak-kanak hingga kelas enam memenuhi syarat. Mayoritas siswa sekolah dasar berusia antara 7 dan 12 tahun. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan ke sekolah menengah (atau sederajat). Ketentuan serupa terdapat dalam Pasal 17 Peraturan Umum Sistem Pendidikan (UU Nomor 20 Tahun 2001) yang menyatakan bahwa pendidikan dasar adalah pendidikan dasar selektif (Melianti et al., 2023).

Pembelajaran yang efektif merupakan hal yang perlu dicapai oleh pendidik dan peserta didik. Keterampilan seorang Guru dalam manajemen kondisi kelas juga merupakan salah satu kunci terciptanya kondisi belajar yang efektif. Manajemen kelas diartikan sebagai upaya seorang Guru untuk menciptakan iklim kegiatan belajar mengajar yang terarah dan kondusif serta dapat menciptakan hubungan interpersonal yang baik antara Guru dan Peserta Didik, juga diantara wali murid dan seluruh warga Sekolah yang lain. (Anwar., et al 2019). Pembelajaran efektif merupakan ambisi yang selalu di mimpikan oleh setiap pengajar, namun kesulitan yang sering ditemui pada saat proses pelaksanaannya adalah cara tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Demi mencapai pembelajaran yang efektif tersebut, upaya yang harus dijalankan tersebut adalah bagaimana selaku pendidik menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan (Sepriyanti, 2018).

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari yang namanya model, metode, pendekatan, strategi, teknik pembelajaran dan media yang akan digunakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Ekayani, 2017).

Penggunaan media pengajaran pada tahap pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Keanekaragaman media yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat. ada dua fungsi media pembelajaran secara umum yang pertama yaitu Fungsi AVA (Audio Visual Aids atau Teaching Aids) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik. yang kedua yaitu fungsi komunikasi, Pada dasarnya bahasa bersifat abstrak, maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, model, benda sebenarnya dalam menyajikan suatu pelajaran tertentu, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru (Wahid, 2018).

Namun demikian, penerapan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di Indonesia, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan media pembelajaran IPS di Sekolah dasar dengan beberapa rumusan masalah yaitu apa pengertian, jenis, manfaat dan penerapan, strategi pemilihan, dan tantangan dalam media pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, yaitu menganalisis dan memformulasi berbagai bahan-bahan yang berasal dari hasil penelitian, buku dan artikel yang berkaitan dengan media pembelajaran IPS di Sekolah dasar. Penulisan ini bersifat deskriptif, yaitu penulis menggambarkan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai media pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Teknik pengambilan data dilakukan dengan studi pustaka dengan instrumen pedoman studi pustaka

yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif yang diawali dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan media pembelajaran di sekolah dasar. Tahap kedua melakukan pemilihan dan pemilihan data sesuai dengan kebutuhan dan masalah penelitian. Tahap ketiga melakukan penyajian data secara renik untuk mendapatkan gambaran yang lebih operasional mengenai jawaban terhadap rumusan masalah (Schroeder, 2006). Terakhir menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif atau metode penalaran merupakan metode untuk menarik kesimpulan dari hal-hal umum ke hal-hal khusus (Erwin et al., 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dipaparkan melalui tabel yang berisi hasil studi literatur yang peneliti dapatkan melalui google scholar. Adapun isi dari tabel ini meliputi artikel yang ditemukan, tahun terbit dan jurnal penerbit. Hasil studi literatur ini berfokus pada penggunaan media pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran IPS banyak menjadi topik yang terus menerus dibahas hingga saat ini.

Tabel 1. Tabel Publikasi Artikel

NO	JUDUL ARTIKEL	TAHUN	JURNAL
1	Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD	2022	pusdikra-publishing.com
2	Pengembangan media kartu kuartet pada pembelajaran IPS sekolah Dasar	2021	journal.uniku.ac.id
3	Pengembangan multimedia interaktif untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) Sekolah Dasar kelas V.	2016	ojs.unpkediri.ac.id
4	Pengembangan Media Permainan Papan pada Pembelajaran Ips untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar	2019	ejournal.upi.edu
5	Pengembangan Media Magic Box Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Towangsan	2024	jurnal.ittc.web.id
6	Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar.	2015	ejournal.umm.ac.id
7	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Pada Pelajaran IPS SD	2021	ejournal.upi.edu
8	Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Multimedia Interaktif Sebagai Inovasi Pembelajaran Bagi Siswa SD	2024	pusdikra-publishing.com

9	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD	2024	ejournal.warunayama.org
10	Pengembangan media pembelajaran berbasis Web Google sites pada pembelajaran IPS Sekolah Dasar	2023	journal.stkipsubang.ac.id
11	Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar	2020	journal.uwks.ac.id
12	2021	2021	ejournal.upi.edu
13	Pengembangan Media Pembelajaran Word Wall Berbasis Game Edukasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI SDN 48 Cakranegara	2022	jurnal.educ3.org
14	Pengaruh Media Pembelajaran LCD Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo	2023	jim.usk.ac.id
15	Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi	2022	journal.univetbantara.ac.id
16	Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	2019	academia.edu
17	PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS MASALAH UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR	2018	journal.unpas.ac.id

### **Pengertian Media Pembelajaran IPS SD**

Kata “media” berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Russell media merupakan saluran komunikasi yang menjadi perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Menurut Gagne, media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan tersebut mestilah yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan proses siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Bila dijabarkan lebih rinci, media pembelajaran berupa bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara ilmiah, interaktif, efektif, dan efisien (Fadilah, 2019).

### **Jenis, Manfaat dan Penerapan Media**

Adapun jenis media pembelajaran yaitu media visual dan konkret. Media Visual

merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang sangat menarik. Media visual (gambar atau gambar) memainkan peran yang sangat penting terhadap proses pembelajaran. Media visual tersebut yakni bisa memfasilitasi pemahaman dan memperkuat memori. Media visual juga dapat membangkitkan minat siswa dan menyediakan konten dunia nyata. Agar efektif, media visual harus ditempatkan dalam konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (gambar) untuk memastikan bahwa harus informasi berlangsung. Dengan cara ini, media visual dapat diartikan sebagai alat pembelajaran yang hanya dapat digunakan untuk memfasilitasi pemahaman tentang hal-hal seperti itu dan untuk memperkuat memori. Media visual artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca- indera mata.

Media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Rikie, 2018). macam-macam media visual yang sering digunakan berdasarkan studi literatur yang sudah peneliti lakukan yaitu: multimedia interaktif, media digital, media web google sites, media video pembelajaran, media wordwall berbasis game, media lcd.

Penerapan media visual dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Pertama, persiapan ruang kelas harus dilakukan dengan mengatur tempat duduk siswa agar nyaman dan memudahkan akses ke media. Selanjutnya, pemilihan alat seperti proyektor dan layar harus disesuaikan dengan jenis media visual yang akan digunakan. Kemudian, guru perlu memilih media visual yang relevan dengan materi pembelajaran, seperti gambar, video, atau grafik. Setelah itu, guru dapat mengajak siswa berinteraksi dengan media tersebut melalui pengamatan dan diskusi. Terakhir, penting untuk melibatkan siswa dalam presentasi hasil diskusi untuk memperkuat pemahaman mereka. Penggunaan media visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif

Media konkret yaitu suatu objek utuh yang dapat dilihat dari tiga sisi depan belakang dan samping. Dengan demikian sebuah media konkret dapat dilihat dari berbagai arah. Media konkret merupakan objek sesungguhnya atau miniatur suatu objek dan bukan foto atau gambar. Contoh media konkret adalah model, prototype, kotak, dan lain-lain. Dimana media konkret ini lebih mengarah pada media visual yang lebih nyata atau lebih mirip dengan yang aslinya. (Asyhar, 2011:47) Media pembelajaran konkret memiliki beberapa karakteristik. Shalih (2013) mengatakan karakteristik media konkret yaitu belajar melalui benda sebenarnya dan belajar melalui Media tiruan. Pada penelitian akan menggunakan media konkret berupa benda nyata atau konkret karena anak-anak akan lebih memahami dan mengerti materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media benda konkrit. macam- macam media konkret yang sering digunakan berdasarkan studi literatur yang dilakukan peneliti yaitu:pop up book, kartu kuartet, permainan papan, magic box, permainan ular tangga, permainan monopoli, teka teki silang, flashcard, komik. Penerapan media konkret dalam pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Langkah pertama dalam penerapan ini adalah menetapkan tujuan pembelajaran secara jelas, sehingga semua kegiatan yang dilakukan dapat terfokus pada pencapaian tujuan tersebut. Setelah itu, guru perlu memilih alat atau media konkret yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Setelah pemilihan media, langkah berikutnya adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang rinci, termasuk bagaimana media konkret akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penting untuk melakukan penyajian

yang berpusat pada keterlibatan siswa. Media konkret dapat digunakan untuk menunjukkan contoh nyata; misalnya, menggunakan kelereng untuk demonstrasi pengurangan. Ajak siswa untuk mengamati bentuk benda nyata yang digunakan sebagai media konkret, sehingga mereka dapat memahami konsep dengan lebih baik.

Selama proses pembelajaran, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang apa yang telah mereka amati. Ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tetapi juga meningkatkan interaksi di dalam kelas. Setelah pengamatan, lakukan pembahasan hasil pengamatan bersama siswa untuk mendiskusikan bagaimana media konkret membantu mereka memahami konsep yang sedang dipelajari. Terakhir, penting untuk melakukan kegiatan tindak lanjut guna memastikan bahwa siswa telah memahami konsep yang diajarkan. Kegiatan ini bisa berupa latihan tambahan atau proyek yang melibatkan aplikasi dari konsep-konsep yang telah dipelajari. Dengan langkah-langkah ini, penerapan media konkret dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar di kelas.

### **Strategi dalam memilih media pembelajaran.**

Terkait dengan semakin beragamnya media pengajaran, Raharjo menyatakan bahwa dalam memilih media, beberapa prinsip harus diperhatikan. Pertama, kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media sangat penting; media harus dipilih sesuai dengan tujuannya, seperti untuk hiburan, informasi umum, atau pembelajaran. Kedua, familiaritas media juga menjadi pertimbangan, yang mencakup pemahaman tentang sifat dan karakteristik media yang akan digunakan. Ketiga, perbandingan antara berbagai media diperlukan untuk menemukan pilihan yang paling sesuai dengan tujuan pengajaran.

Media pembelajaran bermacam-macam jenisnya, semuanya dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga jika seorang guru ingin menggunakannya maka ia harus memilih media yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan. Saat memilih media, Anda bisa mempertimbangkan beberapa kriteria. Setiap jenis media selalu mempunyai ciri khas tersendiri. Pemilihan media harus objektif. Dalam memilih media juga harus mempertimbangkan: a) kesesuaian tujuan pembelajaran, b) kesesuaian bahan ajar, c) kesesuaian keterampilan anak, dan d) kesesuaian keterampilan (penggunaan) guru ketersediaan, dan f) kualitas media. Dengan berpegang pada kriteria pemilihan media, guru terhindar dari kecerobohan dalam memilih media. Pemilihan media yang cermat dan tepat akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Karima, 2018)

### **Tantangan yang dihadapi Guru**

Dalam penggunaan media pembelajaran IPS di Sekolah dasar yang digunakan oleh guru, terdapat kendala yang dirasakan dalam penerapan media pembelajaran yakni, guru masih merasa bingung dalam penerapan media yang sudah dibuat, Selain itu, beberapa guru mengalami masalah interaksi dengan siswa saat menggunakan media (Suriyanti, 2019). Kemudian tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran IPS yaitu masih banyaknya jam yang harus dilaksanakan oleh guru sehingga penggunaan media masih kurang maksimal, serta memotivasi diri untuk meningkatkan profesi yang dipikunya, mengikuti berbagai kegiatan yang dapat menunjang peningkatan SDM, serta bertukar pikiran dan pengalaman dengan guru lain untuk memperoleh wawasan dan cakrawala baru terkait dengan perkembangan dunia pendidikan dan pengajaran (Wahyuningtyas, 2009).

Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang harus diperhatikan oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar. Misalnya terkait terbatasnya waktu kelas yang menghambat persiapan pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kesulitan dalam memilih media yang sesuai dengan konten yang disajikan, kurangnya anggaran untuk produksi dan pembelian media pembelajaran, dan lain sebagainya. Jika semua guru dibekali pengetahuan dan keterampilan terkait media pembelajaran, hal tersebut

sebenarnya tidak perlu terjadi. Sebenarnya ada banyak jenis media yang dapat dipilih, dikembangkan, dan digunakan, tergantung pada kondisi, waktu, biaya, dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Namun, ketergantungan pada media pembelajaran yang sudah ada membuat guru kurang termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran lain. Guru bahkan tidak mengetahui cara menggunakan atau memanfaatkan teknologi yang ada selain menyesuaikan dengan kondisi setempat, waktu dan fasilitas yang tersedia. Hal ini menunjukkan masih kurangnya keterampilan dan kompetensi guru yang belum dapat dicapai (Wulandari, 2023).

Kemudian, tantangan lainnya yang dihadapi guru antara lain proses editing dan kesulitan dalam memilih video yang sesuai dengan materi pelajaran. Kurangnya sumber yang sesuai dapat menjadi masalah, namun masalah ini dapat diatasi dengan membaca lebih banyak, memperoleh wawasan tentang materi, dan memperbaiki prosedur dalam memilih video yang baik untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran (Rahmawati, 2021)

## **KESIMPULAN**

Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Adapun jenis media pembelajaran yaitu media visual dan konkret. Dalam memilih media pembelajaran IPS juga harus mempertimbangkan: a) kesesuaian tujuan pembelajaran, b) kesesuaian bahan ajar, c) kesesuaian keterampilan anak, dan d) kesesuaian keterampilan (penggunaan) guru ketersediaan, dan f) kualitas media. Dengan berpegang pada kriteria pemilihan media, guru terhindar dari kecerobohan dalam memilih media. Terdapat kendala yang dirasakan dalam penerapan media pembelajaran IPS yakni, guru masih merasa bingung dalam penerapan media yang sudah dibuat, masih banyaknya jam yang harus dilaksanakan oleh guru sehingga penggunaan media masih kurang maksimal, kurangnya anggaran untuk produksi dan pembelian media pembelajaran dan ketergantungan pada media pembelajaran yang sudah ada membuat guru kurang termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Rifki. "Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di sekolah dasar." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 1.1 (2015): 77-89.
- Alam, N., et al. (2021). "Penerapan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://portal.issn.org/resource/ISSN/2686-0244>
- Anwar, R. N. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Communautaire: Journ of Community Service*, 01(01), 21-29. <http://serambi.org/index.php/communautaire/article/view/7>
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Erwin, E., J., Brotherson, M., J., & Summer, J., A. (2011). Understanding qualitative metasynthesis: Issue and opportunities in early childhood intervention research. *Jurnal of Early Intervention*, 33 (3), 186-200.
- Fadilah, N. U. (2019). *Media Pembelajaran*. Kemenag, 1000, 1-6.
- Karima, Muhammad Kaulan, and Ramadhani Ramadhani. "Permasalahan pembelajaran IPS dan strategi jitu pemecahannya." *Ittihad* 2.1 (2018).

- Melianti, E., Handayani, D., Novianti, F., Syahputri, S., & Hasibuan, S. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Yang Ada di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3549-3554. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11580>
- Rahardjo, R. "Media Pembelajaran" 1986. Dalam Yusufhadi Miarso dan kawan-kawan. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Rajawali. Jakarta, 1986. hal 62
- Rahmawati, Siti, and Umar Darwis. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Whatsapp Pada Mata Pelajaran IPS Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas VI SD Negeri 104211 Marindal I." *Education Achievement: Journal of Science and Research* (2021): 74-79.
- Schroeder, J., E. (2006). Critical visual analysis. *Handbook of Qualitative Research Methods in Marketing*, September, 303-321. <https://doi.org/10.4337/9781847204127.00032>.
- Sepriyanti, S. (2018). *MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) FITRAH INSANI KEC. LANGKAPURA KOTA. BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Shalih, Ismail. 2013. "Karakteristik Media Pembelajaran Konkret".
- Shoimah, et al. (2020). "ARTIKEL PENELITIAN PENGGUNAAN MEDIA KONKRET MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATHEMATICA."
- Suriyanti, Yulia, and Munawar Thoharudin. "Pemanfaatan media pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan guru IPS terpadu." *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)* 3.1 (2019): 117-121.
- Udin Winata Putra, et al. (2020). "Penggunaan Media Pembelajaran Konkret Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik."
- Wahid, A. (2018). *Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar*. Istiqra: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wahyuningtyas, Anita. *Penggunaan Media Visual dalam meningkatkan Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Sidayu di Gresik*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2009.
- Wulandari, Amelia Putri, et al. "Penggunaan media pembelajaran terhadap keterampilan berpikir kritis IPS siswa sekolah dasar." *Journal on Education* 5.2 (2023): 2848-2856.